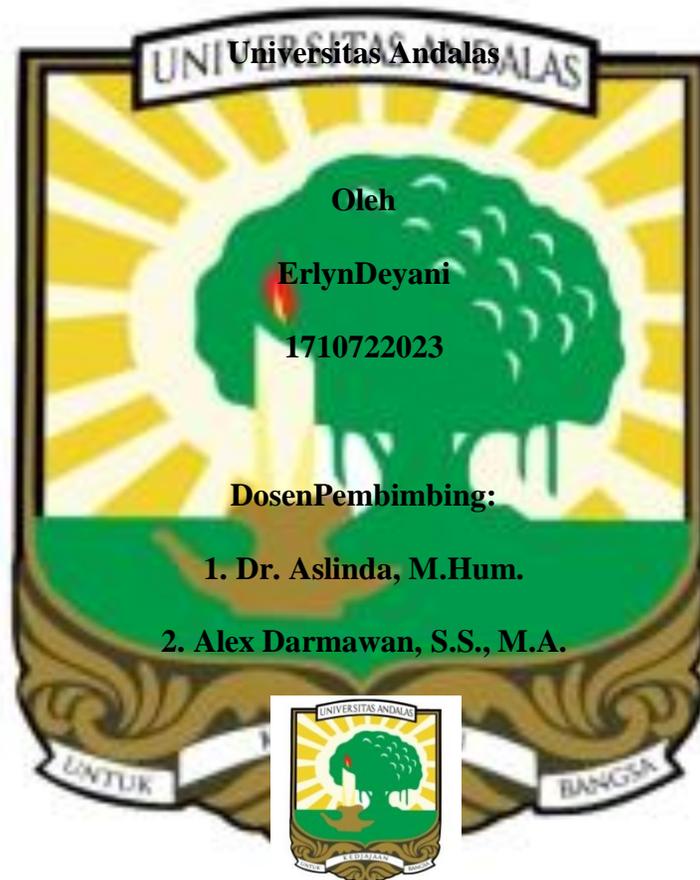


**INTERFERENSI DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE GARUNDANG  
(TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)**

**SKRIPSI**

**Skripsi ini Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora**

**Pada Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya**



**ProdiSastra Indonesia**

**FakultasIlmuBudaya**

**UniversitasAndalas**

**2024**

## ABSTRAK

**Erlyn Deyani, 1710722023 “Interferensi di Media Sosial Youtube GARUNDANG (Tinjauan Sociolinguistik)”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I, Leni Syafyahya, S.S., M.Hum., dan Pembimbing II, Alex Darmawan, S.S., M.A.**

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah (1) Apa saja bentuk- bentuk interferensi yang terdapat pada kanal youtube Garundang. (2) Komponen apa yang mempengaruhi terjadinya interferensi di kanal youtube Garundang. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menjelaskan bentuk-bentuk interferensi yang terdapat pada media sosial youtube Garundang. (2) Menjelaskan komponen yang mempengaruhi terjadinya interferensi pada media sosial youtube Garundang.

Metode dan teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dan teknik yang dikemukakan oleh Sudaryanto yang dibagi menjadi 3 tahap. (1) Tahap penyediaan data (2) Tahap analisis data (3) Tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyajian data metode dan teknik yang digunakan adalah metode Simak dengan teknik dasar sadap. Teknik lanjutannya adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Pada tahap analisis data menggunakan metode padan, metode padan yang digunakan adalah metode padan referensial dan metode translational dengan teknik dasar teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutannya adalah teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan analisis data, ditemukan bentuk-bentuk interferensi di media sosial youtube Garundang, diantaranya interferensi dalam bidang fonologi 1) perubahan fonem vokal seperti kasika, petah, lepar, ketuju, kecat, gedang, lada, lengaudan raba, 2) penghilangan fonem vokal seperti kerung, jering dan kerambir, 3) perubahan fonem konsonan seperti gagek, tercirit, menggala, dan cilap-cilap, 4) penambahan fonem konsonan seperti purak-purak. Interferensi dalam bidang leksikal, seperti habis, teregak dan kemat. Interferensi dalam bidang morfologi terbagi atas 1) afiksasi, seperti betanya dan, berlebihnya, 2) pemajemukan, seperti bersipakak bersibanak. Interferensi dalam bidang sintaksis, terbagi atas kata tugas, seperti lah dan doh. Komponen yang mempengaruhi interferensi dalam media sosial youtube Garundang yaitu (1) participant, (2) ends dan (2) key.

**Kata Kunci: Interferensi, Bahasa Minangkabau, Bahasa Indonesia**

